

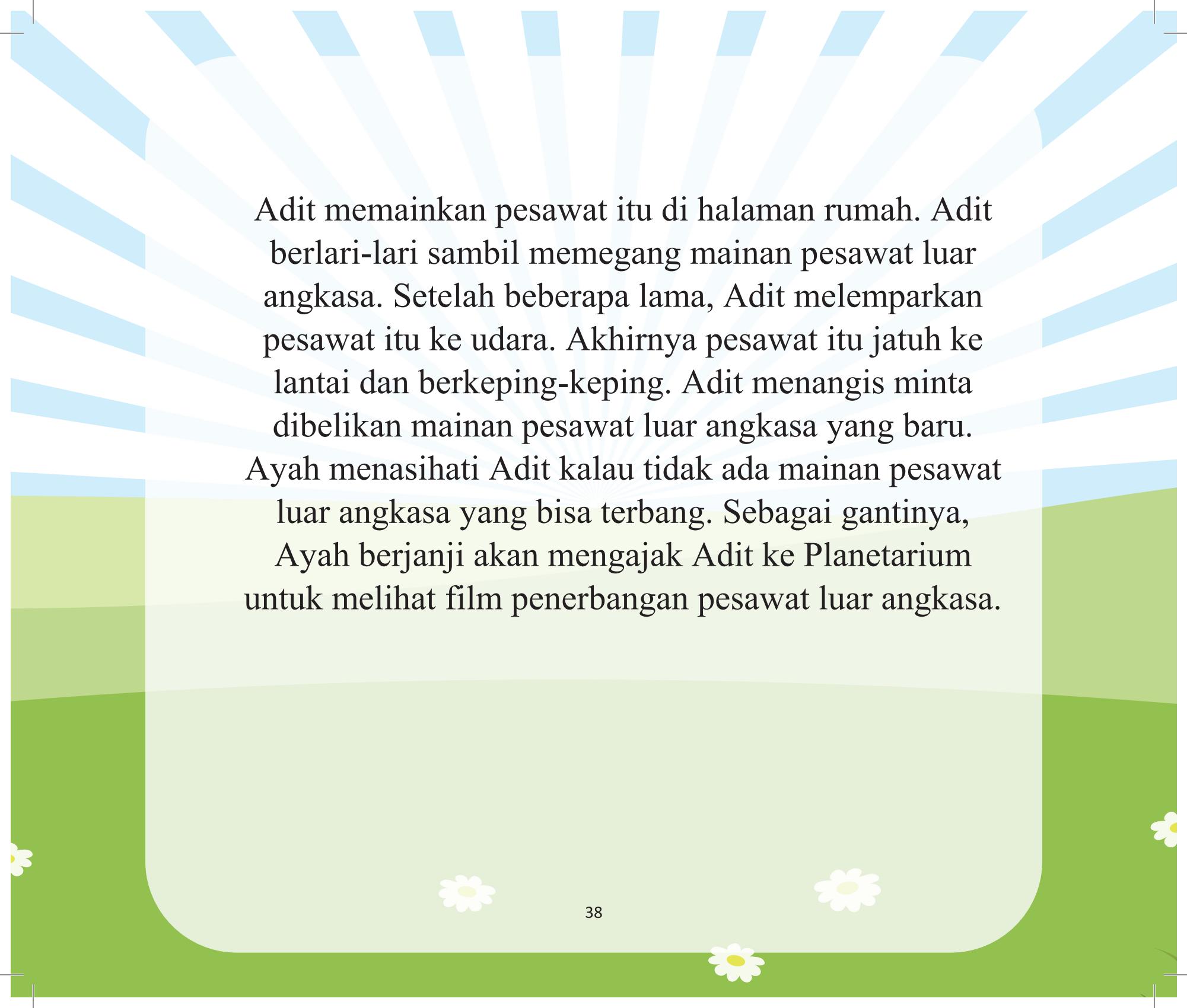
## 4. Astronaut Sehari



## Astronaut Sehari

Saat Ayah pulang kantor, Ayah memberikan sebuah hadiah kepada Adit. Adit membuka hadiah itu. Ternyata Ayah Adit membelikan sebuah mainan pesawat luar angkasa. Adit merasa sangat senang.





Adit memainkan pesawat itu di halaman rumah. Adit berlari-lari sambil memegang mainan pesawat luar angkasa. Setelah beberapa lama, Adit melemparkan pesawat itu ke udara. Akhirnya pesawat itu jatuh ke lantai dan berkeping-keping. Adit menangis minta dibelikan mainan pesawat luar angkasa yang baru.

Ayah menasihati Adit kalau tidak ada mainan pesawat luar angkasa yang bisa terbang. Sebagai gantinya, Ayah berjanji akan mengajak Adit ke Planetarium untuk melihat film penerbangan pesawat luar angkasa.



Esok harinya Adit bangun pagi sekali. Adit bersemangat karena hari ini akan ke Planetarium. Sesampainya di sana, Adit sangat kagum melihat indahnya ciptaan Tuhan di angkasa. Adit merasa berada di luar angkasa. Adit melihat gambar-gambar terbentuknya bumi dan tata surya. Adit juga melihat replika pesawat luar angkasa dari berbagai negara. Adit merasa sangat senang. Kemudian Ayah mengajak Adit memasuki sebuah ruangan. Adit memakai kostum astronaut. Adit merasa berada di bulan. Ayah memfoto Adit yang sedang memakai kostum astronaut.



Setelah berfoto, Ayah mengajak Adit keluar ruangan dan masuk ke sebuah ruangan yang gelap. Di sana ada pemandu yang meminta Adit dan Ayah untuk berbaring menghadap langit-langit. Tidak lama kemudian, sebuah film diputar dengan langi-langit sebagai layarnya. Adit merasa seolah-olah menjadi seorang astronaut. Adit menjelajahi luar angkasa. berkunjung antar planet di tata surya, galaksi dan mencoba menemukan planet-planet baru di antara berjuta-juta bintang. Ini adalah pengalaman Adit menjadi seorang astronaut. Meski hanya sehari, tetapi Adit sangat senang sekali.

